

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat jenis dan pendekatan penelitian. Terdapat dua macam jenis penelitian yakni penelitian kepustakaan (*library reseach*) yaitu jenis penelitian yang datanya diperoleh dari data pustaka, seperti buku, kitab, naskah kuno, jurnal, koran dan dokumen-dokumen lainnya. Jenis penelitian yang kedua yakni penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu jenis penelitian yang sumber datanya berasal dari tempat terjadinya suatu peristiwa.<sup>51</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*), peneliti melakukan observasi dan wawancara di kawasan Makam Sunan Kudus.

Pendekatan penelitian terbagi menjadi dua, diantaranya pendekatan kuantitatif yaitu data yang diperoleh akan dikuantifikasikan dalam bentuk angka dan pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh bersifat alamiah dengan melihat realita yang ada.<sup>52</sup> Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif-fenomenologis yakni mendeskripsikan secara mendalam tentang apa saja yang nampak atau fenomena-fenomena. Fenomena dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi masyarakat terhadap wasilah jodoh di Makam Nyai Hamdanah dalam perspektif aqidah Islam. Data yang diperoleh berasal dari lapangan kemudian peneliti akan mendapatkan data alamiah dengan melihat kenyataan yang ada dilapangan.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat atau lokasi yang menjadi sasaran penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.<sup>53</sup> Lokasi pada penelitian ini yakni Makam Nyai Hamdanah yang berada di area Makam Sunan Kudus Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Penulis melakukan penelitian di lokasi ini karena yang menjadi fokus penelitian adalah masyarakat yang berziarah di makam Nyai Hamdanah. Selain itu, penulis juga megambil data di

---

<sup>51</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 45.

<sup>52</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 31.

<sup>53</sup> Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 49. <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>.

Pondok Pesantren milik Kiai Asnawi dan Nyai Hamdanah. Penelitian ini membutuhkan waktu sekitar satu bulan untuk mencari data-data baik secara offline maupun online untuk memperoleh hasil yang maksimal.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian yakni tertuju pada suatu benda atau orang yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait penelitian yang akan dilakukan. Subyek penelitian dapat diartikan para narasumber atau partisipan atau informan yang dipilih oleh peneliti karena dianggap memiliki atau menguasai informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>54</sup>

Subyek penelitian ini adalah para peziarah yang berdoa dimakam Nyai Hamdanah. Peneliti membutuhkan data dari orang banyak untuk mendapatkan persepsi yang berbeda tentang wasilah jodoh di makam Nyai Hamdanah. Selain peziarah, peneliti juga membutuhkan narasumber dari keluarga dekat Nyai Hamdanah untuk memperkuat data penelitian.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber atau asal darimana data penelitian didapatkan. Sumber data berkaitan dengan fakta atau realitas yang ada. Terdapat dua macam sumber data, yakni:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer berasal dari informan pertama. Dalam penelitian lapangan yang menjadi sumber data primer adalah narasumber atau informan pertama.<sup>55</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berziarah ke makam Nyai Hamdanah. Peneliti berhasil mewawancarai 9 peziarah, 2 keluarga dekat Nyai Hamdanah dan 1 pengurus makam. Peneliti akan mendapatkan data dengan persepsi yang berbeda-beda dari setiap peziarah.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapatkan secara tidak langsung atau tidak asli yang berhubungan dengan data penelitian.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekundernya adalah

---

<sup>54</sup> Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-143.

<sup>55</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 57.

<sup>56</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

dokumentasi, arsip, naskah, buku atau jurnal-jurnal yang berkaitan dengan tawasul atau wasilah di makam wali.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengamatan yang dilakukan terhadap sesuatu kemudian mencatat secara sistematis keadaan yang ada di tempat pengamatan. Observasi dapat dilakukan secara langsung yakni dengan terjun ke lapangan, sedangkan observasi tidak langsung dilakukan dengan perantara alat-alat tertentu seperti, foto, video, film dan sebagainya.<sup>57</sup> Peneliti akan melakukan observasi langsung di makam Nyai Hamdanah dan mengamati para peziarah yang datang ke makam Nyai Hamdanah. Observasi dilakukan selama tiga hari, kemudian peneliti melakukan wawancara.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui perbincangan antara peneliti dan informan terkait masalah penelitian.<sup>58</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur dimana dalam pelaksanaannya tanya jawab dilakukan secara spontan dan bebas dengan menggunakan topik utama atau masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk menemukan jawaban atas permasalahan secara terbuka dan lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang berziarah di makam Nyai Hamdanah karena yang menjadi topik utama dalam penelitian ini adalah persepsi peziarah terhadap wasilah jodoh di makam Nyai Hamdanah. Terdapat 15 informan dalam penelitian ini. Peneliti juga mewawancarai keluarga dari Nyai Hamdanah sebagai pendukung data dan wawancara kepada

---

<sup>57</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2022), 123.

<sup>58</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja*, 137.

pengurus makam yang melihat secara langsung kejadian yang ada di lapangan.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumen secara tertulis atau tidak tertulis.<sup>59</sup> Penelitian ini menggunakan buku tentang biografi Kiai Asnawi dan Nyai Hamdanah, kemudian gambar serta rekaman dari informan yang diperoleh secara akurat.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, sebab dalam sebuah penelitian kebenaran data harus diuji keabsahannya untuk memastikan data yang didapatkan valid atau tidak. Berikut macam-macam uji keabsahan data pada penelitian kualitatif:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan observasi atau wawancara kembali dengan informan yang sama atau berbeda.<sup>60</sup> Hal tersebut dilakukan untuk memperluas dan memperdalam data, maka dari itu peneliti kembali ke lapangan dan melakukan observasi tambahan dengan melakukan wawancara kepada keluarga dari Nyai Hamdanah dan orang-orang yang pernah mengamalkan wasilah jodoh dimakam Nyai Hamdanah untuk memastikan data yang didapatkan sebelumnya valid atau tidak.

### 2. Peningkatan Ketekunan

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan cermat, detail dan berkelanjutan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.<sup>61</sup> Peneliti akan mengelompokkan data-data yang telah didapatkan sesuai dengan rumusan masalah. Dengan demikian, data-data tersebut tidak akan keluar dari pembahasan.

### 3. Trianggulasi

Data yang diperoleh akan dicek secara silang antara data observasi, wawancara dan dokumentasi serta data yang

---

<sup>59</sup> Choiroel Anwar, *Metodologi Kualitatif* (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015), 111.

<sup>60</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165.

<sup>61</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 130.

didapatkan dari berbagai informan.<sup>62</sup> Pengecekan data dapat dilakukan dengan berbagai cara pengumpulan data, diantaranya:

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa data satu dengan data lainnya. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan data yang didapatkan dengan kenyataan yang ada.<sup>63</sup> Setelah peneliti mendapatkan data dari peziarah mengenai pandangan mereka terkait wasilah jodoh Nyai Hamdanah, maka peneliti juga perlu menanyakan hal yang sama kepada keluarga Nyai Hamdanah serta pengurus Menara Kudus. Kemudian data yang diperoleh dari dua sumber tersebut akan dideskripsikan dan dikelompokkan, sehingga terlihat data yang sama dan data yang berbeda serta data yang lebih spesifik.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data dengan teknik yang berbeda.<sup>64</sup> Peneliti akan mengecek data yang diperoleh dari peziarah melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan membandingkan antara data yang telah diperoleh dari para peziarah, keluarga dari Nyai Hamdanah dan pengurus makam mengenai wasilah jodoh di makam Nyai Hamdanah.

c. Triangulasi Teori

Hasil akhir dalam penelitian disesuaikan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>65</sup> Penelitian ini menggunakan teori dari Ibnu Taimiyah yang berbicara tentang konsep tawasilah dan wasilah dalam Islam. Peneliti akan menyesuaikan data yang telah diperoleh menggunakan teori Ibnu Taimiyah dan didukung oleh teori-teori lain.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti setelah semua data dikumpulkan dan diolah sehingga membentuk suatu kesimpulan. Analisis data dilakukan selama penelitian sampai akhir penelitian. Maka dari itu, proses analisis data yakni mencari serta menyusun data yang diperoleh dengan sistematis

---

<sup>62</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 132.

<sup>63</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 131.

<sup>64</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 130.

<sup>65</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 132.

sehingga hasilnya dapat dipahami dan bermanfaat untuk orang lain.<sup>66</sup> Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan diketik dan diuraikan, kemudian disusun secara terperinci. Data tersebut dibaca ulang untuk dipilih mana data yang penting dan yang tidak penting.<sup>67</sup> Reduksi data dalam penelitian ini terfokus pada persepsi peziarah terhadap wasilah jodoh di makam Nyai Hamdanah dalam perspektif aqidah Islam. Data diperoleh berasal dari para peziarah, keluarga dari Nyai Hamdanah serta pengurus makam. Dari data-data tersebut, peneliti akan mengelompokkan dan memfokuskan data supaya dapat dipahami oleh pembaca.

2. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data dengan membuat klasifikasi dan sistematisasi. Hal itu dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, grafik dan sebagainya. Maka hal tersebut akan memudahkan peneliti untuk memahami alur penelitian. Tujuannya adalah supaya peta data segera dikuasai.<sup>68</sup> Pada penelitian ini, data akan dipaparkan dalam bentuk uraian yang sederhana dan terstruktur sesuai dengan rumusan masalah, sehingga dengan penyajian data ini mudah dipahami dan dapat mengemukakan kesimpulan akhir penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Sifat awal dari kesimpulan yakni belum jelas, kabur, berubah-ubah, diragukan. Tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan akan lebih meyakinkan. Kesimpulan harus dapat menjawab rumusan masalah yang ditentukan.<sup>69</sup> Peneliti menarik kesimpulan akhir berkaitan dengan pandangan peziarah terhadap wasilah jodoh di makam Nyai Hamdanah dalam bentuk uraian yang singkat dan jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

---

<sup>66</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 47.

<sup>67</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 161.

<sup>68</sup> Zuchri Abdussamad, Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 162.

<sup>69</sup> Zuchri Abdussamad, Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 162.